

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan kandungan logam berat (Pb, Cd, Cu, dan Fe) pada daging ayam kampung dan ayam broiler secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) dan resiko kesehatan bagi konsumen, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, daging ayam kampung lebih sehat daripada daging ayam broiler. HNO₃ p.a.69% + HCl p.a. 37% (1:3) merupakan komposisi pelarut yang cocok untuk mendestruksi sampel daging ayam dibandingkan kedua pelarut (HNO₃ p.a 69% dan HNO₃ p.a 69% + H₂O₂ p.a 30%(3:1)) dengan konsentrasi tertinggi logam Cu, Fe berturut-turut pada sampel yang sama masing-masing sebesar 0,3466 mg/L; dan 1,0289 mg/L, sedangkan pada logam Pb dan Cd *Not Detected* (ND). Kemudian pada konsentrasi logam berat didapatkan rata-rata dari sampel daging ayam yaitu pada logam Cu pada kode A, yaitu sebesar 13,1053 mg/kg, pada kode sampel B yaitu 11,8605 mg/kg, pada kode C 19,8968 dan pada kode D 19,3333 terdeteksi melebihi nilai ambang batas SNI 7387:2019 pangan yaitu 10 mg/kg. Sedangkan pada logam Fe tidak melebihi nilai ambang batas SNI 7387:2019. Pada penilaian resiko kesehatan, Semakin ringan berat badan manusia maka semakin besar nilai EDI, THQ, dan HI begitupula sebaliknya. *Estimated Daily Intake* (EDI), *Target Hazard Quotient* (THQ) dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan rata-rata berat badan dan jumlah konsumsi daging ayam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disarankan agar:

1. Memperbanyak variasi pengambilan sampel seperti ayam kampung yang diberi pakan ternak sendiri, ayam kampung yang dibebaskan makan dan hidup berkeliaran, ayam broiler dengan sistem kandang tertutup dan kandang terbuka, samakan usia kedua ayam, serta perlakuan pemberian pakan kepada ayam.
2. Mencoba melakukan dengan sampel daging ayam yang sudah dimasak dengan variasi direbus maupun digoreng.
3. Menganalisa daging ayam kampung dan ayam broiler yang diambil dari beberapa tempat pemeliharaan.
4. Mencoba melakukan preparasi sampel dengan metode destruksi kering dengan tujuan untuk membandingkan hasil dari kedua metoda destruksi